

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Review Hasil Penelitian Terdahulu

Penelitian pertama dilakukan oleh nurhikmah dan ismanlina (2020), penelitian ini dimaksud untuk menjelaskan pengaruh pengetahuan nasabah dan transparansi nasabah dalam memilih tabungan emas Pegadaian syariah di Tekangen. Dan untuk mengetahui faktor – faktordari kelima varabel manajemen diatas secara simultan berpengaruh terhadap minat nasabah dalam memilih tabungan emas Pegadaian syariah. penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini menjelaskan pengaruh serta pengaruh varabel yang akan diteliti dengan teknik analisis regrasi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan pelanggan, kualitas layanan, lokasi dan transparansi signifikan terhadap minat nasabah dalam memilih tabungan emas pegadaian syariah Takengon dan terdapat pengaruh negatif yang di berikan biaya administrasi terhadap minat nasabah dalam memilih tabungan emas Pegadaian syariah di Takengan jika biaya administrasi meningkat maka minat pelanggan dalam memlih tabungan emas di Pegadaian syariah di Takengan menurun.

Penelitian kedua dilakukan oleh khalishudin (2020), penelitian ini dimaksud untuk menjelaskan pengambilan keputusan investasi generasi Y terhadap produk tabungan emas di Pegadaian syariah cabang babakan, kota Surabaya. Dan untuk mengetahui strategi Pegadaian syariah cabang babakan dalam membidik generasi Y untuk berinvestasi produk tabungan emasserta bagaimana pengambilan keputusan investasi yang dilakukan generasi Y terhadap tabungan emas. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Penelitian ini mengkaji masalah secara kasus perkasus karena metode kualitatif meyakini bahwasifat suatu masalah akan berbeda dengan sifat dari masalah lainnya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) strategi yang dimiliki oleh Pegadaian Syariah Babakan dalam menarikGenerasi Y yakni dengan cara banyak melakukan promo di media social instagram, facebook serta media eletronik seperti iklan di televisi. Dalam

promo tersebut selalu disertakan diskon dan hadiah menarik sehingga membuat nasabah ingin melakukan investasi tabungan emas. 2) pengambilan keputusan yang dilakukan oleh generasi Y didasari oleh beberapa factor yakni ekonomi, social dan psikologis. Pada kondisi tersebut terdapat beberapa informan generasi Y ada yang memilih tabungan emas serta ada yang tidak memilih tabungan emas karena mereka menganggap bahwa emas itu keuntungan yang didapatkan relatif lama sedangkan karakteristik generasi Y itu ingin keuntungan yang besar dengan waktu yang tidak terlalu lama.

Penelitian ketiga dilakukan oleh Syaifudin (2016) penelitian ini dimaksud untuk menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan nasabah dalam memilih pegadaian syariah kabupaten Grobogan. Dan untuk mengetahui aktor sosial dan faktor kepribadian terhadap keputusan penggunaan jasa Pegadaian Syariah Kabupaten Grobogan.. penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode angket pada nasabah Pegadaian Syariah Kabupaten Grobogan sebanyak 113 responden. Hasil penelitian ini adalah: pertama, faktor budaya memiliki pengaruh terhadap keputusan penggunaan jasa Pegadaian Syariah Kabupaten Grobogan karena nilai thitung $7,051 >$ tabel sebesar $1,967$. Kedua, faktor sosial memiliki pengaruh terhadap keputusan penggunaan jasa Pegadaian Syariah Kabupaten Grobogan dengan nilai thitung $>$ ttabel, yaitu nilai thitung sebesar $2,487 >$ ttabel sebesar $1,967$. Ketiga, faktor kepribadian memiliki pengaruh terhadap keputusan penggunaan jasa Pegadaian Syariah Kabupaten Grobogan dengan nilai thitung $>$ ttabel, yaitu nilai thitung sebesar $7,497 >$ ttabel sebesar $1,967$.

Penelitian keempat dilakukan oleh rinwantin dan pujiastuti (2020) penelitian ini dimaksud untuk menjelaskan determinant minat mahasiswa dalam melakukan investasi syariah. dan untuk mengetahui pengaruh pelatihan investasi, persepsi risiko, dan pengetahuan terhadap minat mahasiswa dalam melakukan investasi syariah. penelitian ini menggunakan pendekatan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelatihan investasi dan persepsi terhadap risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi Syariah mahasiswa di Semarang. Sementara variabel pengetahuan investasi tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa di Semarang melakukan investasi Syariah. Variabel yang paling dominan dalam mempengaruhi minat berinvestasi Syariah di

Semarang adalah Pelatihan berinvestasi. Nilai koefisien determinasi sebesar 0,718 menunjukkan bahwa minat berinvestasi syariah dipengaruhi oleh pelatihan, persepsi terhadap risiko serta pengetahuan sebesar 71,8%, sedangkan 28,2% dipengaruhi oleh faktor lainnya di luar model. Oleh karena itu upaya untuk meningkatkan minat berinvestasi syariah dapat dilakukan dengan memberikan pelatihan dan pemahaman kepada mahasiswa terkait persepsi terhadap risiko dalam melakukan investasi Syariah.

Penelitian kelima dilakukan oleh Mubarak dan Windasari (2018). Penelitian ini dimaksud untuk menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku konsumen dalam memilih Pegadaian syariah dan untuk mengetahui apakah faktor produk, promosi, harga, tempat, dan layanan telah mempengaruhi perilaku konsumen untuk memilih toko pegadaian syariah (Pegadaian syariah). Penelitian ini menggunakan pendekatan sampel non probabilitas/Accidental sampling atau biasa disebut convenience sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor tersebut telah mempengaruhi pengambilan keputusan konsumen sebanyak 63,9%. Hasil test variabel F, menunjukkan bahwa secara simultan faktor tersebut mempengaruhi keputusan konsumen dalam memilih toko gadai syariah. Selanjutnya, dengan menggunakan uji T, hanya beberapa variabel termasuk produk, harga, dan tempat yang sebagian telah mempengaruhi perilaku konsumen, akan tetapi promosi dan layanan tidak mempengaruhinya. Analisis data juga menunjukkan bahwa harga merupakan variabel yang paling dominan dalam memilih gadai Syariah.

Penelitian keenam dilakukan oleh Garg (2020). Penelitian ini dimaksud untuk menjelaskan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku investor terhadap emas sebagai jalan investasi dengan analisis faktor. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan matriks korelasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keamanan, nilai tradisional emas dan pengembalian yang diharapkan lebih tinggi adalah tiga faktor utama yang mempengaruhi perilaku investor terhadap pembelian emas. Emas memberikan lindung nilai yang aman terhadap inflasi, itu dianggap sebagai diversifikasi portofolio yang baik, memberikan cakupan keuangan secara geopolitik dan ketidakpastian makroekonomi, Ini adalah sumber daya yang mudah diinvestasikan dengan hasil

yang bagus. Lebih jauh itu adalah simbol kekayaan dan status keluarga. Ini memiliki nilai jual kembali. Semua karakteristik ini dikategorikan dalam tiga faktor yaitu, Pengembalian Tinggi yang Diharapkan, Keamanan, Tradisional Nilai Budaya Emas. Faktor-faktor ini menjelaskan 62% dari total varians dalam penelitian ini, yang cukup baik. Ini adalah faktor utama yang mempengaruhi perilaku investor terhadap pembelian Emas sebagai jalan investasi.

Penelitian ketujuh dilakukan oleh Parimi (2018). Penelitian ini dimaksud untuk menjelaskan faktor yang mempengaruhi harga emas dalam konteks masyarakat India berinvestasi emas. Penelitian ini menggunakan kualitatif dalam melakukan penelitiannya. Hasil dari penelitian tersebut adalah Studi ini memberikan analisis komprehensif tentang faktor-faktor independen yang memengaruhi nilai Emas dan model fit terbaik juga tercapai. Model ini telah terbukti diterapkan pada dunia pragmatis. Berbagai alat yang digunakan untuk mengidentifikasi variabel dan menganalisis model regresi yang paling sesuai adalah SPSS dan SAS, dan dilakukan analisis regresi linier untuk mengetahui model prediktif.

Penelitian kedelapan dilakukan oleh Abdullah dan MuBakar (2016), penelitian ini dimaksud untuk menjelaskan untuk menentukan model peramalan harga emas dalam kaitannya dengan suku bunga dari 1971-2013 yang akan menguntungkan manajer kekayaan dalam interpretasi ke depan pasar modal harapan. Ini bukan model untuk pembuat pasar, karena pengaturan harga mendominasi bank secara fisik serta pasar derivatif menghadirkan masalah bagi setiap agen ekonomi yang berpartisipasi di pasar ini. Meskipun demikian, kemampuan untuk memahami variabilitas emas, suku bunga, dan harga jelas akan meningkatkan perencanaan keuangan dan kinerja investor. Penelitian ini memodelkan populasi penuh harga emas dengan suku bunga, untuk menilai apa dampak perubahan tingkat bunga terhadap perubahan emas harga (dan sebaliknya). Dalam mengembangkan model harga emas yang sangat berkorelasi dengan harga sebenarnya, yaitu Hasil penelitian diharapkan menunjukkan bahwa tidak hanya tingkat bunga dan harga emas yang dimanipulasi satu sama lain, tetapi juga akan menegaskan Paradoks Gibson, bahwa emas asli berbanding terbalik dengan yang asli suku bunga, sehingga harga riil berhubungan positif dengan tingkat bunga riil.

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Pengertian Sikap Pribadi

Sikap merupakan evaluasi terhadap keyakinan (belief) atau perasaan positif atau negatif seseorang jika harus melakukan perilaku yang akan ditentukan. Fishbein dan Ajzen mendefinisikan sikap sebagai jumlah afeksi (perasaan) yang dirasakan seseorang untuk menerima atau menolak suatu objek atau perilaku dan diukur dengan prosedur yang menempatkan individu pada skala evaluatif dua kutub, misalnya baik atau buruk; setuju atau menolak, dan lain-lain. bagi kesuksesan hidup orang tersebut (Jogiyanto, 2017:36)..

2.2.1.1 Indikator Sikap Pribadi

Sikap pribadi mengacu pada sejauh mana individu memiliki penilaian pribadi yang positif atau negatif tentang menjadi seseorang berinvestasi dan mencakup lima indikator yang diukur pada skala interval menurut meliputi:

- 1) Pilihan investasi, di antara berbagai pilihan investasi, investasi emas itulah yang saya sukai,
- 2) Peluang investasi, jika ada peluang dan sumber daya, maka saya akan segera mulai berinvestasi,
- 3) Keuntungan investasi, berinvestasi memiliki banyak keuntungan,
- 4) menyenangkan, investasi emas adalah investasi yang menyenangkan,
- 5) Kepuasan pribadi, berinvestasi emas akan memberikan kepuasan yang besar. (linan dan chen, 2019)

2.2.2 Pengaruh sosial yaitu subjective norma

Norma subjektif adalah persepsi atau pandangan seseorang terhadap keyakinan orang lain yang akan mempengaruhi minat untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku yang sedang dipertimbangkan (Jogiyanto, 2017:42). Menurut Jogiyanto keyakinan normatif adalah keyakinan tentang harapan normatif orang lain dan motivasi untuk menyetujui harapan tersebut. Misalnya seseorang yang memiliki orang tua yang berinvestasi akan mendorong orang tersebut untuk menjadi seorang berinvestasi. Keyakinan orang lain akan mempengaruhi minat seseorang untuk menjadi investor atau tidak. (baron, 2012)

2.2.2.1 Indikator Norma Subjektif

Mengacu pada tekanan sosial yang dirasakan untuk melakukan (atau tidak)

perilaku investasi dan mencakup tiga indikator. Subjektif Norma (SN) diukur dengan skala interval dengan indikator yaitu:

- (1) keluarga terdekat menyetujui keputusan untuk berinvestasi,
- (2) rekan terdekat menyetujui keputusan berinvestasi.
- (3) teman terdekat Anda menyetujui keputusan untuk berinvestasi (Linan dan Chen, 2019)

2.2.3 Teori Motivasi

2.2.3.1 Pengertian Motivasi

Widyastuti dalam Pajar (2018:49) menyatakan bahwa motivasi seringkali diartikan sebagai dorongan. Dorongan atau tenaga yang merupakan gerak jiwa dan jasmani untuk berbuat, sehingga motivasi merupakan suatu tenaga yang menggerakkan manusia untuk bertindak laku dalam perbuatannya yang mempunyai tujuan tertentu. Dari definisi di atas dapat dilihat bahwa:

- a. Motivasi dimulai dari adanya perubahan energi atas tenaga dalam diri pribadi seseorang.
- b. Motivasi ditandai dengan timbulnya perasaan yang mengarah tingkah laku seseorang,
- c. Motivasi ditandai oleh reaksi – reaksi untuk mencapai tujuan.

Jadi dapat disimpulkan bahwa motivasi investasi adalah dorongan pada diri seseorang untuk melakukan suatu tindakan yang berkaitan dengan investasi. Ketika seseorang sudah memenuhi kebutuhan substensialnya, maka kebutuhan berikutnya akan menjadi motivasi bagi seseorang untuk melakukan tindakan selanjutnya.

2.2.3.2 Indikator Motivasi

Motivasi Investasi adalah keadaan dalam pribadi seseorang atau pengaruh lingkungan sekitar yang mendorong keinginan individu tersebut untuk melakukan kegiatan tertentu untuk berinvestasi dengan tujuan untuk menjadi bagian dalam pendanaan perusahaan serta membantu perkembangan perusahaan dan mencakup empat indikator. motivasi diukur dengan skala interval dengan indikator yaitu :

- 1) Tertarik berinvestasi, anda sangat tertarik terhadap investasi emas sampai mengorbankan pendapatan anda untuk berinvestasi emas di PT Pegadaian Syariah

- 2) Merefrensikan investasi, anda merefrensikan investasi emas di PT Pegadaian Syariah kepada orang lain
- 3) Mencari informasi investasi, anda sampai mencari informasi terhadap investasi emas di PT Pegadaian Syariah
- 4) Semangat dalam berinvestasi, anda bersemangat dalam melakukan investasi emas di PT Pegadaian Syariah(ningsih *et al*, 2019)

2.2.4 Teori Pendidikan

2.2.4.1 Pengertian Pendidikan investasi

Mudyahardjo (2020:91) teori pendidikan investasi adalah suatu sistem konsep yang terintegrasi, menjelaskan, dan memprediksi tentang peristiwa pendidikan investasi. Dalam pendidikan investasi terdapat klasifikasi teori-teori pendidikan investasi yang dapat diuraikan lebih luas sehingga dapat menambah referensi teori-teori pendidikan investasi.

Menurut Sukarjo (2019:33) Behaviorisme adalah pandangan filosofis yang mengatakan bahwa untuk menjadi ilmu, psikologi harus memusatkan perhatiannya pada sesuatu yang dapat dipelajari di lingkungan dan perilaku daripada berfokus pada apa yang tersedia dalam persepsi individu. , pikiran, berbagai gambaran, perasaan, dan sebagainya. (Zedadra *et al.*, 2019)

2.2.4.2 Indikator Pendidikan investasi

Pendidikan Investasi merupakan pemahaman yang harus dimiliki oleh seseorang mengenai berbagai aspek yang meliputi investasi, yang dapat diperoleh melalui mata kuliah manajemen dan mencakup empat indikator. Pendidikan investasi diukur dengan skala interval dengan indikator yaitu :

- 1) **Domain kognitif**, adanya pendidikan investasi membuat anda berpikir untuk berinvestasi emas
- 2) **Dominan efektif**, adanya pendidikan investasi membuat anda bersikap atau menilai investasi emas di PT Pegadaian Syariah itu sangat penting dilakukan
- 3) **Domain psikomotor**, adanya pendidikan investasi membuat anda lebih terampil untuk memilih investasi emas yang tepat yaitu di PT Pegadaian syariah
- 4) **Jiwa berinvestasi**, universitas ekonomi di jakarta mendorong saya

untuk memiliki jiwa untuk berinvestasi emas di PT Pegadaian Syariah (sudijono,2019:48)

2.2.4.3 Investasi

2.2.4.3.1 Pengertian Investasi

Secara umum investasi adalah suatu istilah yang memiliki berbagai arti yang berkaitan dengan keuangan dan ekonomi, maka diperlukan penggunaan (uang) untuk menghasilkan lebih banyak uang dari hal-hal yang diharapkan dapat meningkatkan nilainya, yang artinya investasi dapat diartikan untuk meningkatkan atau pengeluaran barang modal untuk memelihara persediaan. Investasi juga dapat diartikan sebagai bagian dari total pengeluaran, nomor dua setelah konsumsi. Investasi berasal dari dana publik yang disipen melalui lembaga keuangan yang bertujuan untuk membimbing perusahaan dalam meraih keuntungan. (Jannah, 2017)

2.2.4.3.2 Jenis-Jenis Investasi

Investasi akan menimbulkan penumpukan modal yang akan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi dalam jangka panjang di masa depan ada dua jenis investasi yaitu:

1. Investasi Rill (investment nyata)

Investasi aktual ini biasanya melibatkan aset berwujud seperti tanah, mesin atau pabrik. Investasi rill ini termasuk investasi tetap (fixed investment) dan investasi persediaan (inventory investment). Kemudian, investasi tetap dibagi lagi menjadi investasi tetap perusahaan (business fixed investment) dan investasi perusahaan (residential investment).

2. Investasi keuangan (financial investment)

Investasi keuangan adalah investasi yang berkaitan dengan pembelian surat berharga seperti saham, obligasi, atau surat bukti utang lainnya dari pihak penerbit surat berharga tersebut.

2.2.4.3.3 Investasi Dalam Pandangan islam

Islam pada dasarnya mendorong umatnya untuk menjalankan kegiatan ekonomi dengan cara yang baik dan benar serta melarang penimbunan barang dan membuat asetnya tidak mungkin diproduksi. Investasi dalam islam pada dasarnya adalah bentuk aktif ekonomi syariah. dalam islam setiap hartanya adalah zakat, jika

hartanya diam suatu saat nanti akan termakan oleh zakat dimana salah satu hikmah zakat adalah menganjurkan setiap muslim untuk melakukan investasi untuk menambahkan hartanya. Islam pun menganjurkan kegiatan investasi sebagai sarana menambahkan modal atau aset. Tujuan investasi adalah berinvestasi dalam rangka meningkatkan keuntungan dan mencari manfaat dari nikmat Allah SWT.(Putra, 2018)

Adapun prinsip investasi hukum syariah :

1. Halal

Halal yang dimaksud disini adalah investasi yang terhindar dari bisnis- bisnis yang melanggar syariat islam (haram) dan ini adalah beberapa bisnis yang tergolong haram yaitu seperti: industri alkohol, industri pornografi, perjudian dan lain-lain. Selain itu, tata cara yang terkait di dalam bisnis tersebut pun harus terhindar dari tata cara berbisnis yang haram.

2. Masalah

Masalah adalah segala bentuk kebaikan, dengan berdemensi duniawi dan ukhrawi baik material dan spritual maupun induvidual dan kolektif harud mewujudkan tiga unsur yaitu mengamalkan ajaran islam dalam segala aspek secara utuh, bermanfaat dan membawa kebaikan (thoyib), dan tanpa menyebabkan kerugian dan kemudharatan

2.2.4.3.4 Manfaat Investasi

Manfaat investasi dalam Al-Quran ada beberapa landasan yang menjadi dasar kegiatan investasi antara lain : manfaat investasi akan membuat perekonomian berkembang lancar, dan mereka yang memiliki dana terlalu banyak dapat menitipkan danaya pada mereka yang kekurangan dana. Ada keuntungan lain dari investasi, yaitu sebagai orang atau kelompok investasi, kita akan mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang. Investasi jugamenciptakan kemakmuran bagi pemegang saham dan berkontribusi pada pembangunan negara.(Rohman, 2018)

2.3 Pengertian Minat Mahasiswa

Pengertian Minat merupakan salah satu aspek psikologis yang memiliki pengaruh yang cukupbesar terhadap tingkah laku dan minat juga menjadi sumber

motivasi yang akan mengarahkan seseorang untuk melakukan apa yang dilakukannya. Minat adalah kecenderungan orang untuk tertarik pada suatu pengalaman dan terus melakukannya kecenderungan ini tetap ada bahkan saat seseorang sibuk melakukan hal lain.(Pujiastuti, 2020)

2.3.1 Indikator Minat Mahasiswa

minat berinvestasi dapat diidentifikasi melalui indikator berikut:

a. Minat transaksional

Kecenderungan seseorang untuk membeli produk. Konsumen yang mempunyai ketertarikan pada suatu produk atau jasa dapat dilihat dari bentuk pengorbanan yang dilakukan untuk suatu produk atau jasa.

b. Minat referensial

Kecenderungan seseorang untuk mereferensikan produk kepada orang lain. Konsumen yang memiliki ketertarikan yang besar terhadap suatu barang, selain mengatakan hal-hal yang positif, konsumen tersebut juga akan merekomendasikan kepada orang lain untuk juga menggunakan barang atau jasa tersebut.

c. Minat preferensial

Minat yang menggambarkan perilaku seseorang yang mempunyai preferensi utama terhadap produk. Preferensi ini hanya dapat diubah jika terjadi sesuatu dengan produk preferensi.

d. Minat eksploratif

Minat ini menggambarkan perilaku seseorang yang selalu mencari informasi tentang produk yang diminatinya dan mencari informasi untuk mendukung sifat positif produk tersebut.

Dengan tujuan untuk mengetahui dengan tepat bagaimana spesifikasi produk atau jasa digunakan, sebelum menggunakan produk atau jasa tersebut pemahaman tentang perilaku konsumen tidak lepas dan minat berinvestasi. (AGUSTINA, 2020)

2.4 Hubungan Antar Variabel Penelitian

2.4.1 Pengaruh Sikap Personal Terhadap Minat Investasi Emas Di Pt Pegadaian Syariah

Sikap pribadi merupakan salah satu faktor yang memungkinkan mahasiswa

menjadi investor emas. Ketika siswa mendapatkan informasi tentang peluang dalam investasi emas, hal ini akan membentuk rasa suka siswa untuk belajar tentang investasi emas dan informasi ini mendorong siswa untuk menjadi investor dengan kondisi mental yang baik, siswa akan mampu menemukan hal-hal baru dalam dunia investasi emas yang didukung oleh pendidikan. yang diambil siswa selama studi mereka.

2.4.2 Pengaruh Norma Subyektif Terhadap Minat Investasi Emas Di PT Pegadaian Syariah

Norma subyektif merupakan sumber yang sangat menentukan dalam melakukan investasi karena norma subyektif merupakan tekanan sosial, tekanan sosial disini berupa mendukung atau menolak mahasiswa untuk berinvestasi. Dan yang berperan dalam hal ini adalah orang tua, rekan kerja dan teman. Pertimbangan orang tua, rekan kerja dan teman adalah referensi yang baik Sebagai acuan dalam berinvestasi, mahasiswa akan lebih matang dalam menjalankan kegiatan investasi jika didukung penuh oleh ketiga faktor tersebut.

2.4.3 Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Investasi Di PT Pegadaian Syariah

Motivasi disini merupakan proses dalam memberikan dorongan yang dapat mempengaruhi seseorang, dimana motivasi mempengaruhi tugas dan psikologi seseorang. Dengan motivasi akan mendorong seseorang untuk melaksanakan target atau aktivitas yang dapat meningkatkan taraf hidup seseorang. (Nurjanah, 2019).

2.4.4 pengaruh pendidikan terhadap minat investasi emas di PT Pegadaian Syariah

Berbagai penelitian menunjukkan pendidikan investasi dapat merangsang berkembangnya pembentukan perilaku investyasi dengan berbagai cara. Penelitian yang dilakukan oleh Bonnet et al., menemukan bahwa pendidikan investasi dapat meningkatkan pengetahuan seseorang tentang manajemen bisnis dan meningkatkan karakteristik pribadi seorang investor seperti motivasi untuk berprestasi, locus of control internal dan self-efficacy. (Latifah, 2015)

2.5 Hipotesis Penelitian

Variable yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari empat variable bebas (variable independen) yaitu Sikap Pribadi (X1) Norma Subjektif (X2), Motivasi (X3) dan Pendidikan Investasi (X4). Serta satu variable terikat (variable

dependen) yaitu Minat Mahasiswa Berinvestasi Emas (Y).

Ha1 :Terdapat pengaruh positif dan signifikan sikap personal terhadap investasi emas diPT Pegadaian Syariah

Ha2 :Terdapat pengaruh positif dan signifikan norma subjektif terhadap minat investasiemas di PT Pegadaian Syariah

Ha3 :Terdapat pengaruh positif dan signifikan minat terhadap minat investasi emas di PT Pegadaian Syariah

Ha4 :Terdapat pengaruh positif dan signifikan pendidikan investasi terhadap minat investasi emas di PT Pegadaian Syariah

Ha5 :Terdapat pengaruh positif dan signifikan sikap pribadi, norma subjektif, motivasi dan pendidikan investasi terhadap minat berinvestasi emas di PT Pegadaian Syariah

2.5.1 Kerangka Konseptual Penelitian



